

ABSTRAK

Azmi, Helena. (2024). *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya*. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi: (1) Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I. (2) Bradley Setiyadi, S.Pt., M.Pd.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Program Sekolah Penggerak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak, dengan melihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kemudian mengetahui kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak serta solusi dalam mengatasi kendala tersebut dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan Studi kasus. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumen. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya adalah Kepala Sekolah, Komite pembelajaran, Guru kelas tinggi dan Guru Kelas Rendah. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak ditunjukkan melalui : (1) Perencanaan: Berkolaborasi bersama guru dalam menganalisis Rapor pendidikan. (2) Pengorganisasian: dilakukan dengan menyusun program, menyusun jadwal pelaksanaan, dan menyusun aturan pelaksanaan program. (3) Pelaksanaan: Pembelajaran yang diberikan sudah berdiferensiasi, guru mendapatkan pelatihan diri, melaksanakan program yang direncanakan dengan didukung oleh sarana dan prasarana pendukung, Memberikan Motivasi kepada semua guru. (4) Pengawasan dilakukan dengan cara resmi dan tidak resmi. Dilakukan dengan pengamatan guru didalam kelas, bahan ajar, modul ajar, metode ajar, analisis soal, dan proyek serta kelanjutan program yang telah diamanahkan kepada guru tersebut. Kendala yang dihadapi yaitu konsistensi program: tugas yang diberikan kepada guru: anggaran: waktu: beberapa guru belum memahami tentang program sekolah penggerak: masih terdapat guru yang tidak dapat bekerja sama dengan rekan kerja: masih terdapat guru yang tidak dapat mengimbangi perkembangan yang ada: orang tua yang mengeluh tentang cara belajar anak yang berbeda, Jumlah guru yang banyak belum bisa menghadapi murid yang jauh lebih banyak. Solusi dari Kepala sekolah yaitu memberi dorongan dan motivasi: Program yang tidak terpenuhi tepat waktu didiskusikan kembali: mendorong guru untuk bekerja sama: mengadakan kelas *parenting* untuk memberikan informasi kepada orang tua dan wali murid: mendorong guru untuk jujur terhadap tanggung jawab: dan manajemen waktu.